

**PENGARUH KOMPETENSI SDM, AWIG-AWIG, DAN KETAATAN
 PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM
 PENGELOLAAN DANA DESA
 (STUDI EMPIRIS PADA DESA SE-KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN
 TABANAN)**

Ni Kadek Dwi Ayu Astini

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

E-mail: ayuastini160@gmail.com

ABSTRACT

Fraud is an intentional or an unintentional act committed by someone or group illegally, to get money or assets that may harm other people or agencies. The purpose of the study is to determine the effect of human resource competence, awig-awig and compliance with financial report on the prevention of fraud which occurs in village fund management of the Pupuan district's village administration of Pupuan District, Tabanan Regency. The purpose sampling method was chosen with a sample size of 104 respondents consisting of the head and members of PTPKD. The data analysis technique was used in this research is Descriptive Statistics, which is Validity and Reliability Test, Classical Assumption Test that was used Normality Test, Multicollinearity and Heteroskedasticity, Multiple Linier Regression, Coefficient of Determination, F-test and t-test. The results showed that the competence of human resources had no significant effect on fraud prevention. awig-awig has positive and significant effect on fraud prevention. Compliance with financial report has a positive and significant effect on fraud prevention. Those mean that the competence of human resources has not been able to prevent the fraud in the village fund management, awig-awig protection and compliance with good financial report can prevent the fraud in the village fund management.

Keywords: *Human Resource Competence, Awig-Awig, Compliance with Financial Reporting, Fraud Prevention in village Fund Management*

ABSTRAK

Fraud adalah tindakan yang disengaja atau nir disengaja yg dilakukan sang individu atau kelompok secara ilegal untuk menerima uang atau aset yg bisa merugikan orang lain atau instansi. Tujuan penelitian ini merupakan buat mengetahui imbas kapasitas asal daya manusia, istilah pengantar dan kepatuhan laporan keuangan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa dalam pemerintahan desa pada Kecamatan Pupan Kabupaten Tabanan. Penelitian dilakukan di seluruh tempat kerja desa pada Kecamatan Pu'an Kabupaten Tabanan. Dalam penelitian ini dipilih metode purposive sampling, menggunakan jumlah sampel 104 responden termasuk kepala desa & anggota PTPKD. Teknik analisis data yg digunakan dalam penelitian ini merupakan statistik deskriptif, mencakup pengujian kualitas data mencakup pengujian validitas dan uji reliabilitas, pengujian hipotesis klasik meliputi pengujian normalitas, pengujian kolinearitas berganda & pengujian heteroskedastisitas, regresi linier berganda, & koefisien determinasi, uji F & t. Uji. Hasil penelitian memberitahuakn bahwa kapasitas asal daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Awig-awig berperan aktif & penting pada mencegah penipuan. Kepatuhan terhadap laporan keuangan dapat berdampak

positif & signifikan terhadap pencegahan penipuan. Artinya kemampuan sumber daya manusia nir bisa mencegah terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa, & kepatuhan terhadap laporan keuangan yg baik dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, Awig-Awig, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa

PENDAHULUAN

SK Desa Juni 2014, pemerintah mengeluarkan SK No. Pada 15 Januari 2014, pemerintah menuntut anggaran dialokasikan ke desa. Sesuai dengan Undang-Undang Menteri Pembangunan Perdesaan, Pembangunan dan Keimigrasian di Daerah Miskin Republik Indonesia, Pasal 1.2-21 Tahun 2015 mengatur prioritas penggunaan pinjaman pedesaan pada tahun 2016 untuk memperjelas anggaran. Kota. Sumber pendapatan dan pengeluaran publik. Ini terdiri dari saluran masuk dan saluran keluar. Sektor regional / perkotaan berfungsi untuk mendanai tata kelola, distribusi pembangunan, pengembangan masyarakat, dan peningkatan kapasitas masyarakat (Dewey dan Damayanti, 2019). Dalam hal pengelolaan keuangan desa, terdapat keterwakilan hubungan antara perwakilan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan perangkat desa (Lakshmi dan Sujana, 2019).

Fraud adalah tindakan individu atau kelompok yang secara tidak sengaja atau tidak sengaja mendapatkan keuntungan dengan cara mendapatkan uang atau barang secara tidak sah. Kerusakan pada komponen lain atau khusus (Annie et al., 2017). Pengelolaan uang tingkat kota bukanlah penipuan dan perlu pencegahan. Dalam hal ini, pencegahan penipuan merupakan upaya atau tindakan untuk menghilangkan atau mencegah faktor-faktor yang memicu terjadinya penipuan. Keterampilan karyawan adalah kemampuan satu atau lebih individu untuk mengatasi situasi tempat kerja. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, kemampuan akan berpengaruh langsung terhadap prestasi kerjanya. Awig-Awig merupakan hukum lengkap yang mengatur gaya hidup masyarakat adat serta sanksi dan aturan penegakan hukum (Aryawan, 2006). Anggaran desa Bali dikelola langsung oleh pemerintah desa, mempengaruhi dana desa dan dana yang dialokasikan ke desa, dan dipengaruhi oleh peralatan mikro pedesaan tradisional untuk mengambil keputusan. Kepatuhan merupakan pendekatan ketaatan pada aturan (Mudafir, 1996) (Vonar, Fallah dan Pangayo, 2018). Pelaporan keuangan adalah semua aspek memfasilitasi dan memberikan informasi. Kepatuhan dengan pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam mencegah penipuan, kewajiban atau kewajiban. Merupakan tanggung jawab otoritas kota untuk memastikan bahwa masyarakat memenuhi kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawabnya sehubungan dengan informasi yang transparan dan bertanggung jawab tentang keuangan kota

Peristiwa ini terjadi dalam pengelolaan keuangan di beberapa desa di Indonesia. Hasil pemantauan Indonesian Corruption Monitoring (ICW) menunjukkan peningkatan kasus korupsi di pedesaan dari tahun 2015 hingga 2017. Ada 127 pelanggaran anggaran desa. Rata-rata, penduduk desa melakukan pelecehan terhadap keluarga pedesaan (lihat Korupsi Indonesia,

2018). Hasil survei Avid Corrupt Organization (KPK) menunjukkan empat aspek yang berkontribusi terhadap korupsi: organisasi, kelembagaan, administrasi, regulasi, dan personal (Lebutan 6, 2017). Kejadian ini terjadi pada tahun 2017. Tentang penipuan Tabanan. Nilai dana desa yang dicuri diperkirakan mencapai Rp 285.063.451 (Bali Express, Denpasar, 2018).

Saat ini banyak kasus terkait penyelewengan BLT bagi masyarakat yang terdampak covid-19. Sebanyak 8 desa dari 14 desa di Kecamatan Pupuan saat ini sudah mencairkan BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa yaitu sejumlah 867 KK yang sebagian besar dalam bentuk non tunai (BaliExpress, 2020). Pihak Kecamatan Pupuan sudah melakukan evaluasi data selama 2 minggu untuk menentukan penerima BLT agar tepat sasaran, karena saat pengecekan berlangsung terdapat banyak data yang double sehingga yang awalnya menerima BLT sebanyak ribuan KK setelah dicek lagi menjadi 867 KK (BaliExpress, 2020). Menghindari penyalahgunaan dana desa tentu saja diperlukan pihak yang bisa mengawasi penyaluran dana BLT tersebut agar sesuai tepat sasaran kepada masyarakat. Sehingga Inspektorat Tabanan selalu melakukan pemeriksaan terhadap semua desa di Tabanan agar tidak terjadi penyelewengan dana desa yang seharusnya digunakan dalam penanganan covid-19 dan BLT agar bisa didistribusikan sesuai aturan dan tepat sasaran ke masyarakat yang membutuhkan. (BaliExpress, 2020)

Kasus yang terjadi terkait korupsi/*fraud* dana Bansos yaitu salah satu Oknum Satgas GR (Gotong Royong), Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan melakukan korupsi bantuan sosial hingga Rp. 30 Juta (balipost.com,2021). Hal ini menjadikan bahwa kegiatan fraud sudah marak terjadi dikalangan masyarakat sehingga sangat perlu aparat-aparat desa bisa mengelola dengan baik dana-dana desa yang ada agar dapat digunakan dengan sabaik-baiknya dan tepat sasaran kepada masyarakat desa. berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengangkat Judul **“Pengaruh Kompetensi SDM, Awig-awig dan Ketaatan Pelaporan Keuangan Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)”**.

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagaimanakah Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa?
2. Bagaimanakah Awig-awig berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa?
3. Bagaimanakah Ketaatan Pelaporan Keuangan berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa?

KAJIAN PUSTAKA

Hubungan keagenan Kepala Desa menjadi agent akan memperoleh mandat, asal daya dan aneka macam peraturan buat ditegakkan sedangkan Pemerintah Pusat maupun Daerah sebagai principal mempunyai tanggung jawab buat mengawasi & mengukur kinerja pelaksanaan amanah tersebut, keliru satu mandat yang diberikan yaitu menggunakan memberikan kewenangan pada pengelolaan keuangan & aset memutuskan anggaran pendapatan dan belanja desa (Pramesti

Dewi, 2019).

Dana Desa bersumber dari APBN yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang dikelola secara teratur, transparan, taat hukum dan dapat dipertanggung jawabkan (Dewi dan Damayanthi, 2019). Pencegahan Fraud menurut BPKP Pusdiklatwas (2008: 37) merupakan salah satu cara yang terintegrasi untuk mencegah terjadinya fraud. Artinya, Anda dapat mengurangi risiko penipuan, mengurangi jumlah karyawan, memenuhi kebutuhan Anda, dan menjustifikasi penghapusan penipuan. Pencegahan penipuan diukur dengan mengidentifikasi pedoman penipuan, jaminan standar, kontrol, dan faktor-faktor yang menentukan kerentanan Anda terhadap penipuan (Vonar et al., 2018) dan (Zulfiqar, 2017).

Efisiensi sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas seseorang dalam menghadapi situasi atau situasi individu atau individu. Urutan ke-13 untuk tenaga kerja yang tercantum dalam Pasal 10 tahun 2003 berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Efisiensi kerja merupakan kemampuan setiap individu dalam bekerja yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Dekati pekerjaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi (Ardinti, 2018) (Sanyoto, 2012) didasarkan pada pengetahuan, pengalaman dan perilaku. Peraturan Bali No. Pada Maret 2003, common law (Adig-Egig dan Parem) merupakan praktik hukum kuno di masyarakat Bali (Pottery et al., 2018). Desa Pekaraman di Bali memiliki kesamaan basis yang menjadi basis khusus penyelenggaraan kehidupan desa tak tersentuh Ajig (putri) Al, masyarakat adat di wilayah Desa Bikraman, yang lolos dari kehidupan dinas pada tahun 2018.) Milik. Desa adat Avig-Avig adalah hukum umum yang memberlakukan batasan dan hukum pada kehidupan sehari-hari penduduk desa. Kehidupan sosial Avig-avig tidak hanya memisahkan hak dan kewajiban, tetapi juga memberikan sanksi umum berupa denda dan hukuman fisik, hukuman psikologis bagi mental, dan penulis terwujud sepenuhnya (Putri et al., 2018) dan kepatuhan terhadap batasan dan pembatasan Faktor-faktor yang mempengaruhi.

Bakat adalah sifat dasar seorang individu dan berkaitan dengan dampak kinerja individu pada pekerjaan (Spencer dan Spencer1993). Menurut penelitian Lakshmi & Sujana (2019) yang didukung oleh Pramesti Dewi (2019), keterampilan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan penilaian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut;

H₁: Kompetensi SDM berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.

Awig-Awig yang hebat atau kuat meningkatkan peluang perlindungan penipuan. Menurut penelitian mereka (Paramavan, Sujana & Purnavati, 2017), kecurangan vig-avig telah terbukti berdampak negatif pada kecenderungan curang. Sejak saat itu, hal tersebut didasarkan pada penelitian (Putri et al., 2018) dan tidak berpengaruh secara efektif terhadap pengelolaan dana desa. Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.;

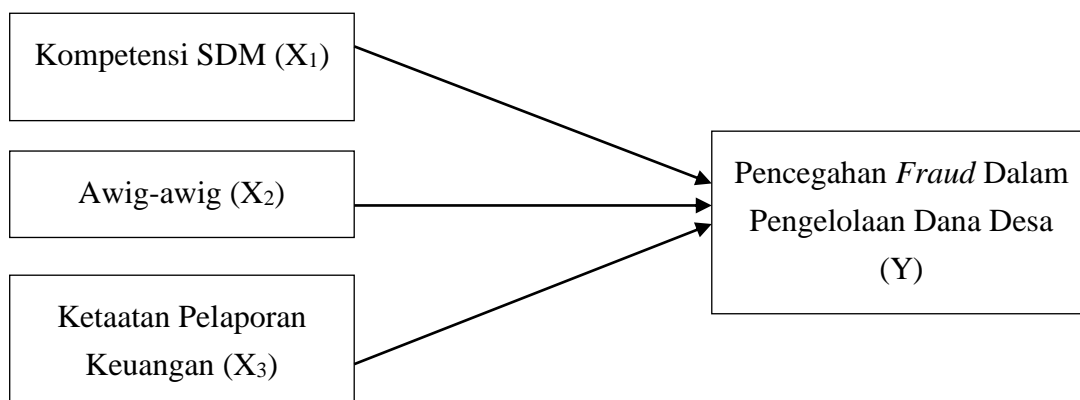
H₂: Awig-awig berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa

Aspek penting dari pelaporan keuangan adalah urutan dan urutan anggaran. Ini tercermin dalam stabilitas, waktu, kuantitas dan ketaatan pada prinsip. Vonar, Fallah & Pangayo, 2018) dan penelitian (Bernardin, Sollihat, 2019) menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan pelaporan keuangan berdampak positif terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan interpretasi di atas, maka asumsi yang diambil adalah;

H₃: Ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa yaitu dengan adanya kompetensi SDM yang baik. Faktor kedua yang mempengaruhi pencegahan *fraud* adalah awig-awig. Adanya awig-awig yang jelas dan tegas akan membantu peluang pencegahan kecurangan (*fraud*) akan semakin besar. Faktor ketiga yang mempengaruhi pencegahan *fraud* adalah dengan adanya ketaatan pelaporan keuangan yang sesuai dengan asas pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : data diolah 2021

Variabel-variabel yang diidentifikasi melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang terkait dengan survei ini adalah pencegahan penipuan, upaya untuk menghilangkan faktor penipuan dengan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan (Vahuni dan Nova, 2018). Tindakan anti-penipuan dapat diukur terhadap kebijakan anti-penipuan, tindakan pencegahan standar, teknik kontrol dan sensitivitas, dan faktor-faktor yang menentukan perang melawan penipuan.

b. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah produktivitas masyarakat dengan sumber daya berkualitas tinggi yang berharga bagi usahanya karena menjadi basis informasi keuangan (Magfiroh, 2015). Menurut (Saniotto, 2012) (Ardayanti, 2018) metrik yang mempengaruhi produktivitas manusia meliputi pengetahuan, pengalaman, dan tindakan yang menentukan keberhasilan bisnis. Variabel independen, seperti awig-awig, awig-awig adalah cara hidup yang umum untuk penduduk desa atau desa biasa, dan merupakan undang-undang keseluruhan yang mengatur aturan hukuman dan eksekusi (Kurniawan, 2015). Indikator untuk mengukur tingkat awig-awig sanksi dan kepatuhan. Dan variabel bebas Ketaatan Pelaporan Keuangan merupakan sikap patuh terhadap aturan atas segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Menurut (Wonar et el, 2015) indikator untuk mengukur ketaatan pelaporan keuangan yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban.

Populasi adalah seluruh objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor desa yang menerima dana desa di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan yang berjumlah 14 desa.

Sugiyono (2017:137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini hanya pegawai dari 13 desa yang digunakan sebagai populasi, karena 1 desa tidak memiliki anggota PTPKD yang lengkap, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 responden. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kepala Desa yang sedang menjabat di Kantor Desa Se-Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, dan
- b. PTPKD yang bertugas di Kantor Desa se-Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kompensasi SDM, awig-awig, ketaatan pelaporan keuangan terhadap variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Uji statistik F pada dasarnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan pada contoh mempunyai imbas secara simulasi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Analisis koefisien determinasi (R^2) dipakai buat mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016:95). Uji t (t-test) merupakan pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen buat mengetahui seberapa akbar imbas variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai analisis untuk mencari sebaran data sampel. Statistik deskriptif menggambarkan sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	104	34.00	50.00	41.3173	3.31594
X2	104	13.00	20.00	16.9423	1.85821
X3	104	84.00	125.00	106.8846	9.72367
Y	104	27.00	40.00	33.0385	2.32305
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data yang dilaporkan pada Tabel 1, maka hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel penelitian dapat dideskripsikan. Nilai minimum adalah nilai minimum untuk setiap variabel. Nilai maksimum variabel tertinggi dalam survei ini. Rata-rata adalah rata-rata dari setiap rata-rata yang diuji. Simpangan baku adalah sebaran data yang digunakan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa data tersebut homogen, heterogen, dan tidak stabil. Semakin rendah standar deviasi, semakin lancar datanya. Hasil uji korelasi pearson untuk setiap periode survei yang diperoleh pada SPSS 21 for Windows menunjukkan bahwa perhitungan skor korelasi pearson lebih besar dari 0,3 untuk setiap pertanyaan (X2), (X3), dan (Y). Artinya semua pernyataan dalam kuesioner dapat dijelaskan sebagai fakta. Berdasarkan hasil crash test, tampilan pencarian alpha Cronbach ditampilkan pada (X1) 0.752, (X2) 0.794, (X3) 0.757 dan (R) 0.444. Hasilnya nilai alpha Crombeck lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa peralatan yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.82043414
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2021

Hasil uji statistik menunjukkan jumlah residu nonstandar yang signifikan lebih besar dari 0,05 atau 0,148, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.208	2.639		5.764	.000	
	X1	.102	.066	.146	1.558	.122	.699
	X2	.490	.130	.392	3.769	.000	.567
	X3	.050	.022	.208	2.251	.027	.722

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada uji hubungan multiline, toleransi untuk semua variabel melebihi 10% (X1 = 0.699, X2 = 0.567, X3 = 0.722) dan nilai VIF 10 (X1 adalah 1.431. X2 = 1.763; X3 = 1.384) Artinya, tidak banyak hubungan linier antar variabel independen. Kemudian hasil uji statistik menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari atau sama dengan 0,05 atau memiliki signifikansi sebesar X1 = 0,517. X2 = 0,059; X3 = 0,560 Dengan demikian tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.208	2.639	5.764	.000
	X1	.102	.066	.146	.122
	X2	.490	.130	.392	.000
	X3	.050	.022	.208	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.5 maka dapat dibuatkan fungsi regresi dengan penjelasan sebagai berikut :

$$Y = 15.208 + 0.102X_1 + 0.490X_2 + 0.050X_3 + e$$

Nilai konstanta 20,208 menunjukkan bahwa bila nilai variabel bebas adalah 0 maka nilai variabel terikatnya adalah 15208. Faktor produktivitas SDM (X1) memiliki nilai 0,102. Artinya HR yield sebesar 1 variabel unit (X1) menurunkan nilai fraud protection manajemen kredit lokal sebesar 0,102 unit. Koefisien Azig-Egig (X2) 0,490 menunjukkan bahwa peningkatan variabel awig-awig (X2) sebesar 1 satuan meningkatkan tingkat pencegahan kecurangan dalam pengelolaan sumber daya pedesaan sebesar 0,490 satuan. Koefisien kepatuhan (X3) untuk

pelaporan keuangan adalah NAB. Ketika variabel kepatuhan rasio keuangan (X3) meningkat sebesar 1, maka tingkat pencegahan kecurangan pengelolaan likuiditas desa meningkat sebesar 0,50 unit.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.367	1.84754

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa R-squared yang dimodifikasi pada hasil regresi menunjukkan peran koefisien determinasi atau varians (independent versus dependent). R 0.367 kuadrat yang disesuaikan menunjukkan bahwa 36,7% variabel independen dijelaskan oleh variabel dependen dan 63,3% sisanya oleh variabel atau faktor lain.

Tabel 6. Hasil Uji Anova atau F-Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.506	3	71.502	20.947	.000 ^b
	Residual	341.340	100	3.413		
	Total	555.846	103			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah, 2021

Pada uji Anova atau Fhitung, tingkat signifikansi 20947 adalah 0,000. Nilai uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu 20947 dengan nilai 0,000.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.208	2.639		5.764	.000
	X1	.102	.066	.146	1.558	.122
	X2	.490	.130	.392	3.769	.000
	X3	.050	.022	.208	2.251	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2021

Tergantung dari hasil regresi, kedua variabel X2 dan X3 yang merupakan hasil uji-t berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan.

Untuk variabel X1, parameter ini memiliki nilai parameter 0,102 dan tingkat signifikansi 0,122, sehingga tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk variabel X2, nilai parameter mewakili faktor level antara 0,90 dan 0,000. Kami menyimpulkan bahwa X3 memberikan koefisien NAV pada tingkat signifikansi 0,027 dan variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian dimana nilai koefisien regresi sebesar 0.102 & nilai t hitung sebesar 1.558 menggunakan nilai signifikansi (sig) sebanyak $0.122 > 0,05$ hal ini berarti kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hasil ini menerangkan bahwa kompetensi SDM tidak memiliki efek terhadap pencegahan *fraud*. Hasil penelitian ini nir mendukung penelitian menurut Laksmi & Sujana (2019) & penelitian Pramesti Dewi (2019). Tetapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sang Indriani et al., 2016 yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan terjadinya konduite *fraud*.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari fenomena tindak korupsi dana desa yg terjadi pada Indonesia & tindak penyelewengan bantuan dana sebesar Rp. 30 Juta yg dilakukan Oknum Satgas GR (Gotong Royong), Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan. Praktik korupsi banyak dilakukan oleh Aparatur Desa atau petugas yang terlibat pada pemberian donasi dana desa dengan melakukan korupsi dalam bentuk kolusi dan nepotisme. Hal ini dilakukan untuk memperoleh laba pribadi yang sebesar-besarnya tanpa memikirkan kepentingan negara & masyarakat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya kompetensi yg dimiliki seseorang tidak sanggup mencegah orang tersebut buat nir melakukan tindakan *fraud*.

2. Pengaruh Awig-awig terhadap Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan output penelitian dimana nilai koefisien regresi sebanyak 0.490 dan nilai t hitung sebanyak 3.769 menggunakan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000 & signifikansi terhadap pencegahan *fraud*. Hasil ini menerangkan bahwa semakin baik awig-awig maka pencegahan *fraud* semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yg dilakukan sang (Putri dkk, 2018) yang menyatakan bahwa awig-awig berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Dan menurut penelitian Parwan, Sujana, Purnamawati, (2017) menyatakan awig-awig berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Hasil penelitian ini bisa dikatakan bahwa pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh awig-awig desa adat dalam penentuan pengambilan keputusan, dan menurut sebagian akbar desa adat pada Bali pengelolaan dana desanya dipengaruhi sang kebijakan desa norma itu sendiri & hukum adatnya.

3. Pengaruh Ketaatan Pelaporan Keuangan terhadap Pencegahan *Fraud*

Hal tersebut berdasarkan temuan penelitian dengan koefisien regresi sebesar 0,050 dan 2,251.

Ini memiliki nilai signifikan (sig) 0,27 dan penting untuk pencegahan penipuan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin patuh pada pelaporan keuangan, semakin banyak penipuan pengelolaan uang lokal yang dapat dihindari. Temuan dukungan penelitian ini, yang diberikan oleh Vonar, Fallah, dan Pangayo (2018), menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Artinya, semakin banyak sekretaris desa yang menyusun laporan keuangan desanya, semakin transparan dan bertanggung jawab lembaga tersebut dalam mencegah terjadinya kecurangan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Kompetensi SDM belum mampu mencegah terjadinya *fraud* pada pengelolaan dana desa.
2. Awig-awig berpengaruh positif & signifikansi terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa.
3. Ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana desa.

Berdasarkan konklusi diatas adapun beberapa saran yg dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pemerintah desa dalam Kecamatan Pupuan dibutuhkan buat lebih menaikkan kompetensi SDM yg baik, awig-awig & ketaatan pelaporan keuangan terhadap pencegahan *fraud* tidak hanya didalam pengelolaan dana desa saja tetapi jua disemua pengelolaan keuangan desa. Agar nantinya bisa terciptanya desa yg makmur & sejahtera.
2. Hasil penelitian ini diperlukan bisa memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dan supaya peneliti selanjutnya bias buat menambah jumlah sampel yg diteliti & memperluas lokasi penelitian sehingga diperlukan tingkat generalisasi dari analisis lebih akurat & menambah variabel lainnya yg mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Damayanthi. (2019). *Pemoderasian Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud*. E-Jurnal Akuntans Vol. 26. 3 Universitas Udayana

Ghozali, Imam.2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/05/15/194490/desa-di-tabanan-akan-diperiksa-inspektorat-terkait-dana-desa>

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/05/14/194254/delapan-desa-di-kecamatan-pupuan-sudah-cairkan-blt>

<https://www.balipost.com/news/2021/03/25/182670/Karena-Ini,Oknum-Satgas-GR...html>

Husein, Umar. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi ke 8. Jakarta: Grafindo Persada

Parmawan, Sujana & Purnamawati. (2017). *Pengaruh Internal Control, Budaya Etis Organisasi, Kesesuaian Kompensasi dan Awig-awig Terhadap Kecendrungan Kecurangan (fraud) (Studi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kubutambahan)*. E-Jurnal S1 Ak Vol: 8 No.2 Universitas Pendidikan Ganesha

Pramesti Dewi, Putri Ni Ketut. 2019. *Pengaruh Kompetensi SDM, Lucus Of Control dan Budaya Tri Hita Karana Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa*. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana

Putri dkk. (2018). *Pengaruh Hukum Adat Atau Awig-Awig Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banjar Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Provinsi Bali*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol. 8 No.1 Universitas Pendidikan Ganesha 2599-2651

Wirawan, Nata. 2012. *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*. Bali: Keraras Emas